

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 BOJA**



Disusun oleh :

Nama : Sophiana rizki Pungkisari  
NIM : 2301408009  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMA N 1 BOJA

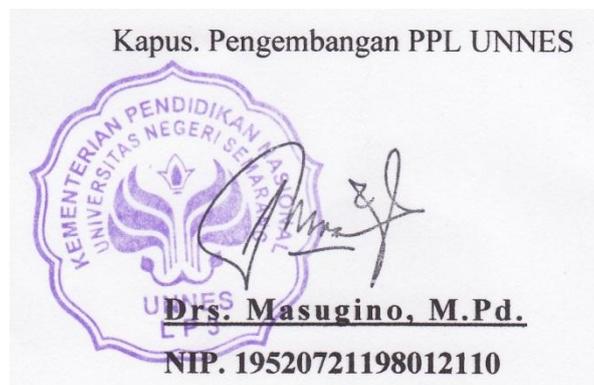


**Dr. Agus Yulianto, Msi**

**Sunarto, S.Pd.M.Pd**

NIP. 19660705 199003 1 002

NIP. 19700529 199301 1002



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun sebagai mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

PPL dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai selesai yang bertempat di SMA Negeri 1 Boja. PPL ini diikuti oleh 20 mahasiswa dengan 7 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL II ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Penyusun juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Zaim Elmubarok, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing.
4. Dr. Agus Yulianto, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Dr. B. Wahyudi Joko S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing.
6. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Boja.
7. Linda Yuana, S.Pd, selaku Guru Koordinator.
8. Dra Mundi Hastuti, selaku Guru Pamong.
9. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Boja.
10. Teman-teman PPL SMAN 1 Boja dan siswa siswi SMAN 1 Boja.

Praktikan sadar bahwa apa yang praktikan sajikan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa Praktikan harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Boja, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

**Dra. Mundi Hastuti**

NIP19660802200701 2011

**Sophiana Rizki P.**

NIM. 2301408009

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	
<b>Pengesahan</b> .....	
<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Daftar Isi</b> .....	
<b>BAB 1 Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang .....	
1.2 Tujuan PPL2 .....	
1.3 Manfaat PPL .....	
<b>BAB 2 Landasan Teori</b>	
2.1 Pengertian PPL 2.....	
2.2 kurikulum tingkat satuan pendidikan.....	
2.3 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	
2.4 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan .....	
<b>BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan</b>	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2 .....	
3.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan .....	
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	
3.4 Materi Kegiatan .....	
3.5 Proses Bimbingan .....	
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	
3.7 Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	
<b>3.8</b> Hasil Pelaksanaan.....	
<b>BAB 4 Penutup</b>	
<b>Refleksi Diri</b>	

# **BAB1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan bisa menjadikan para mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman dan gambaran serta keterampilan sebagai seorang guru yang profesional. Ilmu yang pernah didapat di bangku perkuliahan bisa diterapkan pada saat PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 1Boja memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

### **1.2 Tujuan**

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

### **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
  - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

##### **1. Landasan KTSP**

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

##### **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### 3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran estetika.
- d. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

#### 1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

#### 2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

#### 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

### **2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan.

### **2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **3.1 Waktu Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Boja dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai selesai.

#### **3.2 Tempat Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 1 Boja jalan raya Bebengan-Boja, Kendal.

#### **3.3 Tahapan Kegiatan**

##### **3.3.1 Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah mengadakan observasi kelas dan mengajar di kelas X. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran.

##### **3.3.2 Mengajar dan Tugas Lainnya**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan. Pembelajaran yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat

mahasiswa praktikan karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA N 1 Boja. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### **3.4 Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :
  - Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Prancis, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.
  - Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
  - Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
  - Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
  - Mengkondisikan Situasi Siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang sedikit membuat gaduh.
  - Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
  - Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokokbahasan yang telah diajarkan

- Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

### **3.5 Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL sesama jurusannya. Setelah lebih kurang dua minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam mahasiswa praktikan disampaikan guru pamong untuk perbaikan dalam pembelajaran yang selanjutnya. Dengan itu, mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengajar dan menjadi tolak ukur untuk lebih baik lagi.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pangalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan program PPL II. Laporan tersebut berisi segala hal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Boja.

### **3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
  - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
  - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
  - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.

2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

### **3.7 Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik.

### **3.8 Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan menjelaskan.
- c. Keterampilan bertanya.

- d. Keterampilan memberikan penguatan.
- e. Keterampilan mengadakan variasi.
- f. Keterampilan memimpin diskusi.
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil.
- h. Keterampilan mengelola kelas.
- i. Memberikan evaluasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Boja telah berjalan dengan baik tanpa banyak kesulitan. Sebagai seorang guru, praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan melaksanakan semua rencana dalam proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan yang baik dalam pengelolaan kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk menjadi guru yang profesional
2. Kepada SMA Negeri 1 Boja agar lebih tegas dalam pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik SMA Negeri 1 Boja agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Boja dan agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Nama : SOPHIANA RIZKI PUNGKISARI  
NIM : 2301408009  
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
FAKULTAS : Fakultas Bahasa & Seni

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Boja kabupaten Kendal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Boja beserta jajarannya dan Dra. Mundi Hastuti selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA Negeri 1 Boja.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai selesai. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Prancis yang kami praktikan di SMA Negeri 1 Boja.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. 1.Kekuatan Pembelajaran Bahasa Prancis antara lain:

- Bahasa internasional, bahasa Prancis merupakan bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).
- Berguna untuk studi dan karir, Prancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dituju banyak mahasiswa dari seluruh dunia untuk belajar. Gerbang Eropa terbuka lebar apabila dapat berbahasa Prancis.
- Tidak susah dipelajari, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *à la carte*, *couture*, dsb.
- Bahasa budaya, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.
- Romantis, Prancis terkenal dengan parfum, mode, dan monumen-monumen yang indah. Prancis adalah salah satu bahasa paling indah dan romantis di seluruh dunia.

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Prancis yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai kala waktu dan subjeknya. Bahasa Prancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya, yaitu feminin dan maskulin sehingga membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Boja cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem *moving class*, perpustakaan, laboratorium IPA dan Bahasa, serta ruang multimedia dan hotspot area dan di sekolah latihan juga sudah memiliki LCD di tiap kelasnya dan komponen pendukung lainnya seperti Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, tapi untuk pembelajaran Bahasa Prancis masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMA N 1 Boja, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Mundi Hastuti selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SMA Negeri 1 Boja adalah salah satu sekolah RSBI. Tentunya tidak perlu disangsikan lagi kualitas pembelajaran di sekolah ini. Didukung oleh tenaga guru dan karyawan yang profesional, siswa yang aktif dan berwawasan luas, sarana dan prasarana yang memadai, iklim sekolah yang baik, lingkungan sekolah yang mendukung adalah komponen-komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah ini.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini..

Saya selaku mahasiswa praktikan PPL dirasa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masih diperlukan bimbingan dan binaan untuk mengasah keterampilan mengajar untuk menjadi guru profesional.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL1 banyak manfaat yang dirasakan oleh praktikan. Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMA N 1 Boja.

## 7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah:

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan yakni penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
3. Pembagian sekolah latihan perlu ditinjau dari nilai akademik mahasiswa sehingga sekolah tempat latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, banyaknya kelas yang mendapat pengajaran bahasa Prancis perlu dipertimbangkan dan diperhatikan agar proporsi mahasiswa praktikan proporsional dengan jumlah kelas yang tersedia.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Dra. Mundi Hastuti  
NIP. 196608022007012011

Boja, oktober 2012

Guru Praktikan,

Sophiana Rizki P.  
NIM. 2301408009